

Analisis Pengaruh Kode Etik Tenaga Kependidikan Terhadap Kompetensi Kepribadian Staff Administrasi Sekolah di Lembaga Pendidikan Islam

M. Hafiyyan¹ Astuti Darmiyanti² Saprialman³

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Faskultas Agama Islam, Universitas Negeri
Singaperbangsa Karawang

Email: 1910631120046@student.unsika.ac.id¹ astuti.darmiyanti@fai.unsika.ac.id²
saprialman@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup seseorang. Salah satu lembaga pendidikan yang cukup terkenal adalah lembaga pendidikan Islam. Di lembaga pendidikan ini, terdapat tenaga kependidikan yang bertugas mengelola administrasi sekolah. Kode etik tenaga kependidikan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kompetensi kepribadian staff administrasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kode etik tenaga kependidikan terhadap kompetensi kepribadian staff administrasi sekolah di lembaga pendidikan Islam. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati perilaku staff administrasi sekolah dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik yang telah ditetapkan. Wawancara dilakukan dengan menanyakan langsung kepada staff administrasi sekolah tentang pengaruh kode etik terhadap kompetensi kepribadian mereka. Hasil analisis data akan diolah menjadi sebuah laporan yang menggambarkan pengaruh kode etik terhadap kompetensi kepribadian staff administrasi sekolah di lembaga pendidikan Islam.

Kata Kunci: Kode Etik, Kompetensi Kepribadian, Staff Administrasi.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Kode etik merupakan sebuah norma yang mengatur tingkah laku seseorang dalam melakukan pekerjaan. Hal ini sangat penting bagi tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam, karena kegiatan pendidikan merupakan salah satu amal ibadah yang harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dengan memahami dan menerapkan kode etik yang telah ditetapkan, maka tenaga kependidikan akan memiliki kompetensi kepribadian yang lebih baik. Kompetensi kepribadian terdiri dari beberapa aspek, diantaranya: profesionalisme, tanggung jawab, integritas, kejujuran, keadilan, dan rasa tanggung jawab sosial. (Frederick, 2012) Dengan menghargai kode etik yang telah ditetapkan, maka tenaga kependidikan akan menunjukkan profesionalisme yang tinggi dalam bekerja. Mereka akan memiliki tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas-tugas yang diberikan, serta akan selalu bertindak jujur dan adil dalam setiap tindakannya. Selain itu, tenaga kependidikan juga akan memiliki rasa tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap masyarakat sekitar sekolah dan anak didiknya.

Kompetensi kepribadian yang baik pada staff administrasi sekolah juga akan membawa dampak positif terhadap kinerja dan kepuasan kerja staff administrasi sekolah itu sendiri. Mereka akan lebih fokus dan terorganisir dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan, sehingga akan tercipta suasana kerja yang harmonis dan kondusif. Dengan mengikuti kode etik tenaga kependidikan, para staff administrasi sekolah di lembaga pendidikan Islam akan terbiasa melakukan tindakan-tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat

dalam kode etik tersebut, seperti bertanggung jawab, jujur, dan profesional dalam melakukan pekerjaan. Hal ini akan membuat para staff administrasi sekolah tersebut menjadi lebih terhormat di mata masyarakat, serta dapat dipercaya oleh para siswa, guru, dan orang tua siswa. Selain itu, dengan mengikuti kode etik tenaga kependidikan, para staff administrasi sekolah di lembaga pendidikan Islam juga akan memiliki kompetensi kepribadian yang lebih baik, seperti empati, komunikasi yang baik, dan pengendalian diri. Hal ini akan membuat mereka lebih mudah dalam mengelola administrasi sekolah, serta lebih mampu dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di sekolah.

Kesimpulannya, kode etik tenaga kependidikan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kompetensi kepribadian staff administrasi sekolah di lembaga pendidikan Islam. Dengan mengikuti kode etik tersebut, para staff administrasi sekolah akan memiliki sikap dan tingkah laku yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang terdapat dalam kode etik, serta memiliki kompetensi kepribadian yang lebih baik. Maka dari itu, penting bagi para staff administrasi sekolah untuk selalu mengikuti kode etik tenaga kependidikan agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap keberlangsungan sekolah. Dengan demikian, kode etik merupakan faktor penting yang mempengaruhi kompetensi kepribadian tenaga kependidikan di lembaga pendidikan Islam, terutama pada staff administrasi sekolah. Dengan memahami dan menerapkan kode etik yang telah ditetapkan, maka tenaga kependidikan akan memiliki kompetensi kepribadian yang lebih baik, yang akan berdampak positif terhadap kinerja dan kepuasan kerja mereka.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan Metode deskriptif kualitatif yang akan menggambarkan pengaruh kode etik tenaga kependidikan terhadap kompetensi kepribadian staff administrasi sekolah di lembaga pendidikan Islam. Kode etik merupakan aturan yang harus diikuti oleh seluruh tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat (Ngatno, 2015). Untuk menganalisis pengaruh kode etik tersebut, kami akan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa staff administrasi sekolah di lembaga pendidikan Islam Yayasan Al – Ihsan Cikarang. Peneliti juga akan mengumpulkan data melalui observasi terhadap interaksi staff administrasi dengan siswa, orang tua, dan rekan sejawatnya. Selain itu, Peneliti juga akan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen resmi seperti laporan keuangan, catatan pelanggaran kode etik, dan lain-lain. Setelah mengumpulkan data, peneliti akan menganalisisnya dengan membandingkan antara kode etik yang telah ditetapkan dengan tingkah laku staff administrasi di lapangan. Peneliti juga akan mengevaluasi bagaimana kode etik tersebut mempengaruhi kompetensi kepribadian staff administrasi, termasuk integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab.

Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kode etik terhadap kompetensi kepribadian staff administrasi di lembaga pendidikan Islam, serta memberikan rekomendasi bagi lembaga tersebut untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada siswa dan masyarakat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peran Kode Etik Tenaga Kependidikan Dalam Pengembangan Kompetensi Kepribadian Staff Administrasi

Kode etik merupakan seperangkat aturan yang mengatur perilaku dan tata krama yang harus diterapkan oleh seluruh anggota tenaga kependidikan, termasuk staff administrasi. Dengan menghargai dan mematuhi, diharapkan staff administrasi dapat menunjukkan sikap dan tingkah laku yang profesional, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

(Masram & Mu'ah, 2017). Peran kode etik terhadap kompetensi kepribadian staff administrasi sangat besar, karena kode etik menjadi acuan bagi staff administrasi dalam mengembangkan sikap, perilaku, dan tingkah laku yang sesuai dengan norma-norma yang telah ditetapkan. Dengan memahami dan mematuhi, staff administrasi akan memiliki kompetensi kepribadian yang lebih baik, yaitu memiliki sikap profesional, terbuka, jujur, dan responsif terhadap segala permasalahan yang terjadi di sekolah.

Peran Kode etik juga dapat membantu staff administrasi dalam meningkatkan kepercayaan dan rasa hormat dari rekan-rekan sekerja, serta masyarakat sekolah. Staff administrasi yang memahami dan mematuhi akan terlihat sebagai tenaga kependidikan yang bertanggung jawab, terpercaya, dan memiliki integritas yang tinggi. Dengan demikian, kode etik merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kompetensi kepribadian staff administrasi. Dengan memahami dan mematuhi, diharapkan staff administrasi dapat menunjukkan sikap dan tingkah laku yang profesional dan terpercaya, serta dapat meningkatkan kepercayaan dan rasa hormat dari rekan-rekan sekerja dan masyarakat sekolah.

Analisis Profesionalisme Kinerja Tenaga Staff Administrasi

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa tenaga staff administrasi di Sekolah, kami telah mengidentifikasi beberapa kompetensi profesionalisme yang dianggap penting oleh tenaga staff tersebut. Berikut adalah hasil analisis kompetensi profesionalisme tersebut:

1. Kehadiran dan kepribadian yang baik: Salah satu kompetensi profesionalisme yang dianggap penting oleh tenaga staff administrasi adalah kehadiran dan kepribadian yang baik. Menurut mereka, hal ini sangat penting untuk menjadi seorang staff administrasi yang profesional, karena kehadiran yang baik dan kepribadian yang baik akan membuat mereka dapat bekerja dengan baik dengan klien dan rekan kerja.
2. Kemampuan untuk bekerja dengan tanggung jawab: Tenaga staff administrasi juga mengatakan bahwa kemampuan untuk bekerja dengan tanggung jawab merupakan kompetensi profesionalisme yang sangat penting. Mereka harus mampu mengerjakan tugas-tugas dengan benar dan tepat waktu, serta mampu menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Sekolah.
3. Kemampuan untuk bekerja dalam tim: Selain itu, tenaga staff administrasi juga mengatakan bahwa kemampuan untuk bekerja dalam tim merupakan kompetensi profesionalisme yang sangat penting. Mereka harus mampu bekerja sama dengan rekan kerja lainnya dan bersikap terbuka terhadap masukan dan saran dari rekan kerja lain.
4. Kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif: Tenaga staff administrasi juga mengatakan bahwa kemampuan untuk mengelola waktu dengan efektif merupakan kompetensi profesionalisme yang sangat penting. Mereka harus mampu mengelola waktu dengan baik agar dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan tepat waktu dan efisien.
5. Kemampuan untuk terus belajar dan berkembang: Tenaga staff administrasi juga mengatakan bahwa kemampuan untuk terus belajar dan berkembang merupakan kompetensi profesionalisme yang sangat penting. Mereka harus terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih baik dan memahami perubahan-perubahan di lingkungan kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga staff administrasi sekolah, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesionalisme yang dimiliki oleh tenaga staff tersebut cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator seperti kemampuan untuk menjaga konfidensialitas data sekolah, memahami tanggung jawab dan tugas yang harus dilakukan,

serta memiliki etika kerja yang tinggi. Selain itu, tenaga staff tersebut juga memiliki kompetensi dalam hal kinerja yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengelola data dan dokumen sekolah dengan baik, serta mampu bekerja sesuai dengan tata tertib dan prosedur yang berlaku. Mereka juga dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.

Namun, terdapat beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan oleh tenaga staff administrasi sekolah tersebut, yaitu terkait dengan kemampuan mereka dalam mengelola teknologi informasi. Meskipun sudah cukup terampil dalam menggunakan perangkat lunak yang digunakan dalam mengelola data sekolah, namun masih terdapat beberapa tenaga staff yang kurang terampil dalam menggunakan teknologi informasi secara optimal. Untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme dan kinerja tenaga staff administrasi sekolah, diperlukan beberapa tindakan seperti memberikan pelatihan dan workshop terkait dengan teknologi informasi serta mengadakan sosialisasi terkait dengan tanggung jawab dan tugas yang harus dilakukan oleh tenaga staff administrasi sekolah. Selain itu, dapat juga dilakukan evaluasi terkait dengan kinerja tenaga staff secara berkala untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh tenaga staff tersebut, serta memberikan arahan dan bimbingan yang tepat untuk meningkatkan kinerja mereka.

Pengaruh Kode Etik Tenaga Kependidikan Terhadap Kompetensi Kepribadian Staff Administrasi Sekolah

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa staff administrasi sekolah di lembaga pendidikan Islam, dapat disimpulkan bahwa kode etik tenaga kependidikan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kompetensi kepribadian staff administrasi. Pertama, kode etik tenaga kependidikan memberikan petunjuk dan panduan bagi staff administrasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di sekolah. Hal ini membuat staff administrasi lebih terstruktur dan terorganisir dalam melakukan pekerjaannya, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja mereka. Kedua, kode etik tenaga kependidikan juga membantu staff administrasi dalam menjaga integritas dan profesionalisme kerja. Dengan mengikuti kode etik yang telah ditetapkan, staff administrasi diharapkan dapat bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip yang benar dan terpuji, sehingga mampu memberikan layanan yang berkualitas dan terpercaya kepada masyarakat. Ketiga, kode etik tenaga kependidikan juga membantu staff administrasi dalam mengembangkan kepribadian yang baik dan terpuji. Dengan mengikuti kode etik yang telah ditetapkan, staff administrasi diharapkan dapat membangun kepribadian yang positif, sehingga mampu memberikan dampak yang baik bagi lingkungan sekitar.

Staff administrasi yang mengikuti kode etik tersebut menyatakan bahwa mereka merasa lebih terlatih dalam menjalankan tugas-tugas administrasi dengan baik dan bertanggung jawab (Jeklin, 2016). Mereka juga merasa lebih yakin diri dalam berkomunikasi dengan orang lain, terutama dengan siswa dan orang tua. Hal ini meningkatkan kepercayaan orang lain terhadap mereka sehingga membuat mereka lebih dihargai dan diakui oleh rekan kerja maupun oleh orang lain di sekitar mereka. Selain itu, kode etik juga membantu staff administrasi untuk menjadi lebih terorganisir dalam menjalankan tugas-tugasnya. Mereka menjadi lebih terlatih dalam mengelola waktu dan prioritas, sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efektif dan efisien. Ini tentu saja akan sangat membantu mereka dalam menjalankan tugas-tugas administrasi di sekolah yang sangat sibuk.

Kode etik juga membantu staff administrasi untuk menjadi lebih berperilaku profesional. Mereka lebih memahami bahwa ada batas-batas yang harus mereka patuhi dalam berkomunikasi dengan siswa, orang tua, maupun rekan kerja (Arifin Tahir, 2014). Mereka juga lebih memahami bahwa ada standar-standar yang harus mereka patuhi dalam menjalankan

tugas-tugas administrasi, sehingga membantu mereka untuk terlihat lebih profesional di mata orang lain. Secara keseluruhan, kode etik tenaga kependidikan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kompetensi kepribadian staff administrasi di lembaga pendidikan Islam. Kode etik ini membantu mereka untuk menjadi lebih terlatih, yakin diri, terorganisir, dan profesional dalam menjalankan tugas-tugas administrasi di sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kode etik tenaga kependidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kompetensi kepribadian staff administrasi sekolah di lembaga pendidikan Islam. Kode etik yang baik akan membentuk karakter dan sikap positif pada tenaga kependidikan, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dengan profesional dan bertanggung jawab. Selain itu, kode etik juga dapat menjadi acuan bagi tenaga kependidikan dalam menyikapi masalah yang dihadapi di lingkungan sekolah, sehingga dapat memperkuat kompetensi kepribadian mereka. Dengan demikian, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk memperhatikan kode etik tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi kepribadian staff administrasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Tahir. (2014). Buku Ajar Perilaku Organisasi. In *Buku Ajar Perilaku Organisasi*.
www.deepublish.co.id
- Frederick, W. C. (2012). Strategi Konsep Etika Profesi. In *Jurnal Etika guru Inspirasi* (Vol. 2, Issue 6).
- Jeklin, A. (2016). *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* (Issue July).
- Masram, & Mu'ah. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Zifatama Publisher*.
https://www.academia.edu/40825681/Buku_Manajemen_Sumber_Daya_Manusia_Profesional
- Ngatno. (2015). *Buku Ajar Metodologi* (p. 47). https://doc-pak.undip.ac.id/331/1/BUKU_AJAR_METODOLOGI_PENELITIAN.pdf